

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Murung

Sekolah SMPN 3 Murung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang didirikan di Desa Muara Untu. SMPN 3 Muung berdiri pada tahun 2002 di desa Muara Untu sekitar 6 KM dari pusat ibu kota Puruk Cahu. Awal berdirinya sekolah ini hanya terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang kelas, 1 kantor, 1 rumah kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 laboratorium. Adapun jumlah murid pertama sebanyak 32 orang dan jumlah guru terdiri dari 2 orang guru Negeri termasuk kepala sekolah dan wakilnya serta 3 orang Guru honor. Saat ini kepala sekolah SMPN 3 Murung dipegang oleh Ibu Ratahayu, S.Pd, M.M.

Adapun identitas sekolah SMPN 3 Murung dapat dinyatakan sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 3 Murung |
| b. NPSN | :30203243 |
| c. Alamat | :Jl. Pelajar no. 146 Rt. 09
Muara Untu Kec, Murung |
| d. Kelurahan | :- |
| e. Kecamatan | :Murung |

- f. Kabupaten :Murung Raya
- g. Provinsi :Kalimantan Tengah
- h. Status Sekolah :Negeri

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 3 Murung

a. Visi

Menjadi Sekolah unggulan yang Berkeadaban Melalui pelayanan Prima, Berbasis Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Efektif.
- 2) Meningkatkan Profesionalisme Personil Sekolah.
- 3) Menumbuh Kembangkan karakter Warga Sekolah Yang Religius, Cerdas, Disiplin, dan Cinta Tanah Air.
- 4) Membangun Kehidupan Sekolah Yang Demokratis dan Berbudaya Nasional.
- 5) Menerapkan Strategi Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Berbasis Masyarakat.
- 6) Mewujudkan Prilaku Yang Menunjang Keadaan Sekolah Yang Bersih, Hijau, Indah dan Sehat.
- 7) Menciptakan Sekolah Yang Rindang, Aman, Nyaman dan Tertata Rapi.
- 8) Menumbuhkan Budaya Bersih dan Perduli Pada Lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Pengamalan Beragama.
- 2) Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Secara Umum, Baik Bidang Akademik Maupun Non Akademik.
- 3) Meningkatkan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 4) Mempertahankan Mutu Akademik Ditunjukkan Berkembangnya Budaya Akademik.
- 5) Membentuk Karakter Warga Sekolah Yang Jujur, Disiplin, Mandiri, Bertanggung Jawab dan Mencintai Budaya Lokal.
- 6) Berkembangnya Sikap Saling Menghargai dan Menghormati Seluruh Warga Sekolah.
- 7) Terciptanya Proses Pembelajaran Secara Aktif, Kreatif, dan Inovatif Dengan Mendayagunakan IPTEK dan Pendidikan Lingkungan Hidup.
- 8) Membangun Warga Sekolah Yang Mencintai, Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Hidup.
- 9) Memberi kesempatan Kepada Peserta Didik Yang Kurang Mampu Untuk Mendapatkan Pendidikan.

3. Keadaan Guru dan Staf tata Usaha di SMPN 3 Murung

Jumlah tenaga pengajar dan staf di SMPN 3 Murung ada . Berikut ini akan dipaparkan kepala sekolah, guru dan staf SMPN 3 Murung, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Daftar kepala Sekolah, Guru dan Karyawan.

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
1	Ratahayu, S.Pd, M.M.	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Misyani, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
3	Suyamta, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
4	Pahrul Rezeki, SE	L	PNS	Guru Mapel
5	Evi Evayanti, S.Sos	P	PNS	Guru Mapel
6	Eni Susila, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
7	Bayu Putra, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
8	Anna Lestari, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
9	Siti Padilah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
10	Nurdiansyah, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
11	Nor El Ilmi, A. Md	L	PNS	Guru Mapel
12	Siti Umrah, S.Pd	P	Honor	Guru mapel
13	Ibnu Suib	L	-	Tukang Kebun
14	Istiyo Hartono	L	Honor	Staf Tata Usaha
15	Khusnuk Khatimah, S.Pd	P	Honor	Guru Mapel
16	Rahmah, S.Pd	P	Honor	Guru Mapel

Sumber : Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 3 Murung Tahun pelajaran 2020/2021

4. Keadaan Siswa SMPN 3 Murung

a. Keadaan Siswa

SMPN 3 Murung pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak orang yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Daftar Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 7 A	7	12	10	22
2	Kelas 7 B	7	10	13	23
3	Kelas 8 A	8	17	17	34
4	Kelas 8 B	8	13	20	33
5	Kelas 9 A	9	14	22	26
6	Kelas 9 B	9	13	14	27

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 3 Murung Tahun Pelajaran 2020/2021

b. Formasi kelas

Tabel 4.3. Daftar Formasi Kelas

Formasi kelas			
Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX	Jumlah
2	2	2	6

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMPN 3 Murung dibangun diatas tanah seluas yang berstatus kepemilikan bersertifikat.

a. Sarana

Tabel 4.4. Daftar keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Kipas Angin	Koperasi	1
2	Kipas Angin	Ruang Guru	5
3	Kipas Angin	Perpustakaan	1
4	Kipas Angin	Ruang siswa	6
5	Komputer	Ruang Guru	1
6	Komputer	R.TU	1
7	Komputer	Perpustakaan	1
8	Printer	Tata Usaha	1
9	Pengeras Suara	R. TU	1
10	Pengeras Suara	Mussalla	1
11	Kloset Jongkok	WC Siswa	3
12	Kloset Jongkok	WC Guru	2
13	Tempat Air (Bak)	WC Siswa	3
14	Tempat Air (Bak)	WC Guru	2

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 3 Murung Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Prasarana

Tabel 4.5. Daftar Keadaan sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Kondisi Bangunan	Luas
1	Lab IPA	Baik	81 M^2
2	Ruang UKS, Ruang Kelas VII A dan VII B	Baik	81 M^2
3	Ruang Kelas VIII A, VIII B	Baik	162 M^2
4	Ruang Kelas IX A , IX B	Baik	162 M^2
5	Perpustakaan	Baik	81 M^2
6	Labolatorium komputer	Baik	150 M^2
7	Aula / Ruang Pertemuan	Baik	154 M^2
8	Toilet Guru dan Siswa	Baik	15,844 M^2
9	Perumahan Kepala Sekolah	Baik	40 M^2
10	Perumahan Guru (Mushala Sekolah)	Rusak Sedang	52 M^2
11	Gudang (Perumahan Guru Tidak Terpakai)	Baik	35 M^2
12	Perumahan Guru (Perpustakaan Lama)	Baik	72 M^2
13	R. kepek, R. Guru dan R. TU	Baik	40 M^2
14	Perumahan Guru (4 komplek)	Rusak Sedang	140 M^2
15	Mussala	Baik	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 3 Murung Tahun Pelajaran 2020/ 2021

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.00 WIB dan didahului dengan membaca surah-surah pendek selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas masing-masing. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul. Untuk hari jumat bel masuk dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 10.30 WIB. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit.

B. Pelaksanaan pembelajaran di Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bulan terhitung dari 1 April 2021 sampai tanggal 1 juni 2021. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah segiempat dan segitiga terbagi dalam Kompetensi dasar dan indikator.

1. Pelaksanaan Pembelajaran dikelas Eksperimen

Persiapan pembelajaran dikelas eksperimen berlangsung Tiga kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Pelaksaan Pembelajaran pada kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	5 April]	1 dan 2	Persegi
2	7 April	4 dan 5	Persegi panjang
3	12 April	1 dan 2	Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Kontrol

Persiapan pembelajaran berlangsung sebanyak Tiga kali termasuk tes Akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Jam Ke	Materi
1	6 April	6 dan 7	Persegi
2	8 April	1 dan 2	Persegi panjang
3	13 April	6 dan 7	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

1. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen dengan menggunakan Strategy Pembelajaran Think Talk Write berbasis Konstruktivisme terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Kegiatan Awal

- 1) Peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Peneliti menanyakan tentang materi pembelajaran yang telah berlalu.
- 4) Peneliti memberi Motivasi agar siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan rajin.
- 5) Peneliti menyuruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar.
- 6) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Tahap Think



2) Tahap Talk



3) Tahap Write



c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Deskripsi Kegiatan di kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan kilas balik dari hasil tes pada pertemuan sebelumnya. Bagian-bagian yang dianggap belum dikuasai siswa selanjutnya diberi penekanan dengan cara menjelaskan kembali bagian yang dianggap sulit tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai materi persegi dan Persegi panjang. Selama proses belajar berlangsung siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah materi dijelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti dan beberapa siswa pun bertanya dengan antusias. Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti memberikan tes akhir berupa tes kelompok. Siswa mengerjakan tes sesuai waktu yang diberikan untuk kemudian dikoreksi. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti

juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran dirumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

D. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi, dan varians adalah nilai yang diperoleh dari tes.

1. Rata-Rata dan Standar deviasi

Rata-Rata, Standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8. Rata-rata, Standar deviasi, dan varians hasil belajar Siswa.

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kelas Eksperimen	84,85	21,38
Kelas Kontrol	69,05	22,41

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Jika dilihat dari selisihnya 15,8. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi kontrol dapat dilihat pada lampiran 12 dan eksperimen pada lampiran 13.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	20	0,2389	0,300	5%	Berdistribusi Normal
Kelas kontrol	20	0,0835	0,300	5%	Berdistribusi Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk siswa kelas eksperimen kurang dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n=20$. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada siswa kelas eksperimen adalah berdistribusi Normal. Sedangkan, untuk siswa kelas kontrol L_{hitung} kurang dari L_{tabel} , artinya hasil belajar matematika kelas eksperimen berdistribusi normal. Perhitungan Uji Normalitas dapat dilihat pada Lampiran 14 (Uji Normalitas kelas kontrol) dan 15 (Uji Normalitas Kelas Eksperimen).

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Homogenitas hasil Tes Siswa.

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	457,04	1,0984	2,16	Homogen
Kontrol	502			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil tes

kemampuan koneksi matematis siswa pada kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Uji T

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang digunakan adalah uji T. Adapun hasil belajar siswa dengan uji t disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11. Uji Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	20	2,2428	2,02439	Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dikelas Think Talk Write Berbasis Konstruktivisme dengan kelas Konvensional
Kontrol	20			

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $2,2428 > 2,02429$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write berbasis Konstruktivisme* dengan model pembelajaran konvensional pada materi persegi dan persegi panjang dikelas VII SMPN 3 Murung Puruk Cahu Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun perhitungan Uji T dapat dilihat pada Lampiran 17.

E. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Melalui Strategi pembelajaran Think Talk Write berbasis Konstruktivisme

Untuk mengetahui bagaimana penalaran matematis siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Think Talk Write Berbasis konstruktivisme, maka digunakan angket. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis siswa, pemahaman materi, motivasi, kemudahan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Think Talk Write.

Tabel 4.12. Hasil Pengisian Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang menggunakan strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dalam pembelajaran matematika.	17	3
		85%	15%
2	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> menarik perhatian saya dalam belajar.	18	2
		90%	10%
3	Saya merasa perlu menggunakan <i>strategi Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dalam pembelajaran matematika.	20	0
		100%	0%
4	Saya antusias untuk mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan <i>Strategi Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> .	12	8
		60%	40%
5	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dapat membangkitkan semangat belajar saya.	19	1
		95%	5%
6	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> menjadikan saya giat belajar.	16	4
		80%	20%
7	Dengan strategi pembelajaran <i>Think Talk</i>	15	5

	<i>Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> saya dapat belajar bekerja sama dengan teman.	75%	25%
8	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> dapat membantu saya menyelesaikan masalah matematika bersama.	19	1
		95%	5%
9	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membantu saya dalam memahami istilah dan konsep matematika.	17	3
		85%	15%
10	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> belajar matematika menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.	19	1
		95%	5%
11	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membuat saya lebih aktif dikelas.	19	1
		95%	5%
12	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membantu saya untuk mengemukakan pendapat dalam kelompok.	20	0
		100%	0%
13	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membuat saya bisa menghargai pendapat orang lain.	19	1
		95%	5%

Pada tabel diatas bisa kita lihat jumlah siswa yang menjawab pada masing-masing butir angket yang telah disediakan dengan pilihan Ya atau Tidak. Pilihan tersebut memiliki nilai masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Adapaun pernyataan dengan kuantitas paling besar pada pilihan ya ditunjukkan pada butir 3 dan 12 yang dipilih sebanyak 20 siswa atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa suka dengan pembelajaran *Think Talk Write* dan Mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok. Adapun pernyataan dengan kuantitas yang paling besar pada pilihan tidak ditunjukkan pada butir nomor 4 yang dipilih sebanyak 8 siswa atau 40%, hal ini dapat menyimpulkan suatu pernyataan 40%

siswa tidak begitu antusias untuk mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan *Strategi Think Talk Write Berbasis konstruktivisme*.

Adapun hasil perhitungan angket yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis siswa, pemahaman materi, motivasi, kemudahan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Think Talk Write berbasis konstruktivisme* dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Skor Maksimum	Skor siswa	Persentase
1	Saya senang menggunakan strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dalam pembelajaran matematika.	20	17	85%
2	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> menarik perhatian saya dalam belajar.		18	90%
3	Saya merasa perlu menggunakan <i>strategi Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dalam pembelajaran matematika.		20	100%
4	Saya antusias untuk mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan <i>Strategi Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i>		12	60%
5	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW) berbasis Konstruktivisme</i> dapat membangkitkan semangat belajar saya.		19	95%

6	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> menjadikan saya giat belajar.	16	80%
7	Dengan strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> saya dapat belajar bekerja sama dengan teman.	15	75%
8	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> dapat membantu saya menyelesaikan masalah matematika bersama.	19	95%
9	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membantu saya dalam memahami istilah dan konsep matematika.	17	85%
10	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> belajar matematika menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.	19	95%
11	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membuat saya lebih aktif dikelas.	19	95%
12	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membantu saya untuk mengemukakan pendapat dalam kelompok.	20	100%
13	Strategi pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berbasis <i>Konstruktivisme</i> membuat saya bisa menghargai pendapat orang lain	19	95%

Jumlah		230	
Rata-rata		18	88%

Tabel diatas menunjukkan skor perolehan dan persentase untuk tiap-tiap butir angket yang diberikan. Masing-masing butir angket memiliki skor maksimum 20. Data diatas menghasilkan kesimpulan bahwa rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *strategi think talk write berbasis konstruktivisme* pada kelas eksperimen sebesar 88% dengan kualifikasi Baik.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes akhir yang sudah dilakukan oleh siswa, tes tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi VII A (kelas Eksperimen) adalah 100 dan Nilai terendah adalah 25 dengan rata-rata 84,85, sedangkan pada kelas VII B (Kelas Kontrol) nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 20. Data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VII A dan VII B yang diperoleh dengan menggunakan uji T serta pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen setelah dilakukannya uji homogenitas.

Kemudian dilakukan uji T berdasarkan hasil pengujian uji T didapatkan data, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, Yaitu $2,2428 > 2,02429$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write berbasis Konstruktivisme* dengan model pembelajaran konvensional pada materi persegi dan persegi panjang dikelas VII SMPN 3 Murung Puruk Cahu Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa antara kelas Eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VII A yang diterapkan *Strategi Think Talk Write Berbasis Konstruktivisme* dan hasil belajar siswa kelas VII B dengan model pembelajaran Konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan strategi Think talk Write dalam pembelajaran matematika lebih baik dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis angket kemampuan matematika siswa, pemahaman materi, motivasi, kemudahan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write berbasis konstruktivisme* diperoleh persentase rata-rata angket tersebut sebesar 88 % dengan kualifikasi Baik. Hal ini memperjelas bahwa strategi think talk write berbasis konstruktivisme lebih baik untuk digunakan pada materi Segiempat dan Segitiga terkhusus pada materi Persegi dan persegipanjang yang telah diteliti oleh peneliti.

Proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write berbasis konstruktivisme* pada materi persegi dan persegipanjang menjadikan siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, bersemangat dalam pembelajaran yang terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya maupun kerja kelompok, dan siswa lebih bertanggungjawab atas segala sesuatu dalam kelompok. Selain itu, didalam proses pembelajaran strategi pembelajaran *Think*

Talk Write berbasis konstruktivisme siswa ditekankan mampu memahami materi dan juga mampu mengkomunikasikannya kembali.

Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan startegi pembelajaran *Think Talk Write berbasis konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan startegi pembelajaran *Think Talk Write berbasis konstruktivisme* tersebut merupakan salah satu strategi yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika sisa dan mengembangkan kemampuan matematis siswa.